

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran musik anak di TK Kuncup Harapan dengan metode Carl Orff yang berlangsung sebanyak 9 kali menghasilkan temuan-temuan yang dapat dijadikan kesimpulan mengenai proses dan efektivitas metode dalam penerapannya. Metode pembelajaran musik yang dilakukan dengan latihan seperti anak-anak menirukan membaca pola ritme dengan tepuk tangan, menyanyi sambil menggerakkan tubuh, bermain musik dengan menggunakan instrumen perkusi sederhana efektif membantu mengembangkan rasa irama pada anak serta mengembangkan kemampuan minat bermain musik pada anak.

Bagi anak-anak alat musik perkusi melodis dan ritmis tersebut merupakan suatu bentuk permainan musik yang memungkinkan mereka untuk bereksplorasi sejauh mungkin terhadap bunyi. Alat musik perkusi ritmis yang berbentuk unik dan sederhana yang digunakan dalam bermain musik membuat anak-anak merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari musik. Keinginan yang mereka miliki merupakan salah satu faktor yang sangat membantu dalam usaha anak-anak mempelajari musik, karena dengan adanya keinginan, mereka memiliki motivasi dan semangat untuk berlatih bermain musik.

Hal ini sejalan dengan prinsip pengajaran musik Carl Orff yang dalam konsep musik yang dipelajari dalam metode ini adalah melalui nyanyian, gerakan, dan memainkan instrumen perkusi ritmis dan melodis. Orff mengatakan bahwa pelatihan berirama tidak boleh dimulai setelah masa remaja, tetapi selama tahun

pertama sekolah dan bahkan sebelumnya. Tekstur melodi, dinamika, pola dan irama adalah dasar bagi perkembangna musik pada anak.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan baik untuk perbaikan pendidikan selanjutnya maupun saran yang dapat diterapkan dalam bidang pengajaran adalah sebagai berikut :

1. Guru kesenian, khususnya seni musik harus mengerti dan memahami metode-metode pengajaran yang digunakan sebagai acuan dalam mendidik anak. Di dalam kelas, seorang guru hendaknya mengerti bagaimana cara penguasaan kelas dengan harapan dapat mengarahkan siswa-siswinya untuk mengikuti pelajaran seni musik dan pelajaran-pelajaran lainnya dengan teratur.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa aktivitas musik walaupun dalam waktu yang relatif singkat dapat mengembangkan minat anak dalam bermain musik serta meningkatkan kemampuan kreativitas anak-anak dalam bermusik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan musik anak khususnya pada anak usia dini hendaknya perlu diperhatikan keberadaannya terutama dalam dunia pendidikan.

Upaya untuk membantu penyempurnaan modul pengajaran musik dengan kerja sama dari berbagai disiplin ilmu, baik pendidikan musik, psikologi pendidikan dan psikologi musik sangat diperlukan. Pendidikan musik merupakan sarana untuk membantu anak-anak membentuk pribadinya melalui penanaman dan perasaan rasa *estetis*.

3. Guna menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar musik, sekolah diharapkan mampu meningkatkan segi fasilitas. Kurang terawatnya alat musik yang ada dapat menyebabkan kurangnya minat anak untuk belajar bermain musik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Baharudin. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Ar-ruzz Media: Yogyakarta
- Campbell, Don. 2002. *The Mozart Effect for Children, Efek Mozart Bagi Anak-anak*, terjemahan oleh Alex Tri Kantjono Widodo. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Pengetahuan Dasar Musik*, PT. Sandang Mas: Jakarta.
- Djohan. 2008. *Implikasi Pendidikan dan Musik Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Musik*, Pidato Ilmiah pada Dies Natalies XXIV ISI.
- Djohan. 1999. *Metode Musik Anak*. Jurusan Musik. ISI Yogyakarta.
- _____. 2008. *Psikologi Musik*. Joglo Alit :Yogyakarta.
- Hariwijaya & Eka Sukaca. 2009. *Paud Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Mahadika Publishing : Yogyakarta.
- Hurlock, E.B. 1980. *Developmental Psychology Jilid 1: A Life-Span approach, Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, edisi kelima, terjemahan oleh Dra. Ismawati dan Drs. Soejarwo, Erlangga :Jakarta
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Nusa Ende :Jakarta.
- Ortiz, John M. 2002. *Nurturing Your Child with Music, Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*. terjemahan oleh Juni Prakoso. PT Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.
- Rahcmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Penerbit Panduan : Yogyakarta.
- Santosa, Budi.Yc. 1996. *Aransemen Musik Anak I*. repro ke-2, Jurusan Musik, ISIYogyakarta.
- Satiadarma, Monthy P. & Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Pustaka Populer Obor :Jakarta.
- Sheppard Philip. 2005. *Music Makes Your Child Smarter*. Penerjemah: Henry Wisnu Dewanta. PT. Gramedia Pusaka Utama : Jakarta.

Soeharto. M. 1992. *Kamus Musik*. Grasindo :Jakarta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta : Bandung.

Suyanto Slamet. 1997. *Strategi Pendidikan Anak*. Hikayat Publishing Yogyakarta

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Witherington. H.C. 1978. *Pshychology Pendidikan*, alih bahasa,.M. Buchori.
Aksara Baru :Jakarta.

B. Sumber Internet

[http://permainanedukatif.wordpress.com/2007/09/21/upaya pengembangan kreativitas dan kemampuan otak sejak usia dini.](http://permainanedukatif.wordpress.com/2007/09/21/upaya-pengembangan-kreativitas-dan-kemampuan-otak-sejak-usia-dini)

<http://www.studyworld.com/>

[http://www.angelfire.com/music5/c_moore/The Life of Carl Orff.ppt](http://www.angelfire.com/music5/c_moore/The_Life_of_Carl_Orff.ppt)

